



Sustainability Report 2021

Daftar Isi

1	Penjelasan Direksi	01
	<i>Board of Director's Explanation</i>	
2	Strategi Keberlanjutan	04
	<i>Sustainability Strategies</i>	
3	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	05
	<i>Sustainability Aspects Performance Highlights</i>	
	Aspek Ekonomi	05
	<i>Economic Aspect</i>	
	Aspek Lingkungan	05
	<i>Environment Aspect</i>	
	Aspek Sosial	05
	<i>Social Aspect</i>	
4	Profil Singkat Perusahaan.....	06
	<i>Brief Company Profile</i>	
	Visi dan Misi	06
	<i>Vision and Mission</i>	
	Nilai Keberlanjutan	06
	<i>Sustainability Values</i>	
	Skala Usaha	07
	<i>Business Scale</i>	
	Peta Lokasi Proyek	07
	<i>Projects Location Map</i>	
	Jumlah Karyawan	08
	<i>Number of Employees</i>	
	Komposisi Pemegang Saham	08
	<i>Composition of Shareholders</i>	
	Kegiatan Usaha	09
	<i>Line of Business</i>	
	Keanggotaan Asosiasi	10
	<i>Association Membership</i>	

Table of Contents

5	Tata Kelola Keberlanjutan	10
	<i>Sustainability Governance</i>	
	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	10
	<i>Person In Charge of Implementing Sustainable Finance</i>	
	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	11
	<i>Competency Development related Sustainable Finance</i>	
	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
	<i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	
	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	11
	<i>Relationship with Stakeholders</i>	
	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	12
	<i>Problems of the Implementation of Sustainable Finance</i>	
6	Kinerja Keberlanjutan	13
	<i>Sustainability Performance</i>	
	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan	13
	<i>Activities to Build Sustainable Culture</i>	
	Kinerja Ekonomi	13
	<i>Economic Performance</i>	
	Kinerja Sosial	14
	<i>Social Performance</i>	
	Kinerja Lingkungan Hidup	17
	<i>Environment Performance</i>	
	Tanggung jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	18
	<i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>	
7	Lembar Umpan Balik	20
	<i>Feedback Form</i>	
8	Index	21
	POJK 51/POJK.03/2017	21
	GRI	25

1. Penjelasan Direksi [GRI 102-14]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Pertama-tama, kami mohon maaf sebelumnya bilamana terdapat kekurangan pada laporan ini karena laporan ini merupakan Laporan Berkelanjutan pertama kami. Dalam pelaksanaan bisnis, sebenarnya Perusahaan telah menerapkan beberapa program keuangan berkelanjutan. Namun demikian dengan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik mengharuskan Perusahaan untuk melaporkan penerapan tersebut. Hal ini membuat Perusahaan membutuhkan upaya yang lebih besar untuk merubah fokus bisnis yang hanya berorientasi kepada ekonomi menjadi berfokus kepada keuangan berkelanjutan. Untuk itu harap maklum. Terimakasih atas pengertiannya.

Nilai keberlanjutan yang dimiliki Perusahaan disusun dan dikembangkan dengan mengacu kepada Peraturan Presiden No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembagunan Berkelanjutan (TPB), dimana tujuan itu sendiri dibagi menjadi 4 (empat) pilar pokok yaitu ekonomi, hukum, lingkungan dan sosial. Dari nilai keberlanjutan ini diturunkan kepada kode etik Perusahaan yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh segenap karyawan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Tetap/Non Tetap/Outsourcing.

Dalam menjalankan bisnis, tidak sedikit potensi permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Permasalahan ini bukan hanya dari faktor pemasaran, tetapi juga dari faktor pembangunan, dan juga dari permasalahan hukum ataupun perubahan peraturan yang berlaku. Untuk itu atas potensi-potensi permasalahan tersebut Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk bersikap dinamis dan fleksibel karena beragam permasalahan dapat timbul dengan berbagai solusi penyelesaian, dan pilihan dengan konsekuensi yang paling sedikit bagi Perusahaan yang akan dipilih.

Pimpinan Perusahaan juga akan terus berusaha berkomitmen dalam mendukung 17 (tujuh belas) tujuan

1. Board of Directors' Explanation [GRI 102-14]

Dear Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we apologize in advance if there are any deficiencies in this report as this is our first Sustainability Report. The Company have always implement several sustainable finance programs in our business. However, with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies requires companies to report the implementation. This made the Company requires considerable effort from business focus solely on the economy to focus on sustainable finance. Please bear with us in this journey. Thank you for your understanding.

The Company's sustainability values are compiled and developed referred to Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals (SDGs), where the goals are divided into 4 (four) main pillars, namely economic, legal, environmental and social. This sustainability value is derived from the Company's code of ethics which must be obeyed and implemented by all employees of the Company and its Subsidiaries including the Board of Commissioners, Directors and Permanent/Non-Permanent/Outsourcing Employees.

In development of business, there are many potential problems faced by the Company and its Subsidiaries. This problem is not only from marketing factors, but also from development factors, and also from legal issues or changes in applicable regulations. Therefore, for these potential problems, the Company and its Subsidiaries have a policy to be dynamic and flexible because various problems may arise, with many solving solutions, and the least consequential choice for the Company will be chosen.

The Company's leadership will also continue committed to support the 17 (seventeen) goals of the Government's SDGs

dari TPB Pemerintah pada tahun 2030 yang sejalan dengan bidang usaha Perusahaan. Kami juga menyadari program Pemerintah untuk mencapai TPB pada tahun 2030, tentunya tidak dapat dicapai tanpa adanya dukungan dari seluruh sektor yang ada, termasuk diantara nya dukungan Perusahaan.

Untuk menjalani komitmen ini, juga ada tantangan dalam menerapkan bisnis yang berorientasi kepada Keuangan Berkelanjutan ini. Seperti kondisi pandemi yang dihadapi sejak tahun 2020 serta kebijakan PPKM/PSBB yang ada, yang mengharuskan Perusahaan harus beradaptasi secara dinamis dalam melakukan pemasaran produk. Demikian juga dengan pemberlakuan Undang-undang Cipta Kerja dan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Dengan tantangan yang dihadapi ini, pencapaian kinerja Perusahaan dan Entitas Anak di bidang ekonomi mencatat kenaikan laba konsolidasian pada tahun 2021 sebesar Rp200,78 miliar dibandingkan tahun 2020 yang mengalami rugi komprehensif sebesar Rp168,02 miliar. Di bidang lingkungan, Perusahaan dan Entitas Anak selalu berusaha mengarah pembangunan yang menuju green building untuk mengurangi pemakaian energi listrik dan air. Dan di bidang sosial Perusahaan tidak pernah melakukan diskriminatif terhadap karyawan, mempekerjakan anak dibawah umur, ataupun melakukan kerja paksa. Selain itu Perusahaan juga memberikan peluang yang sama dalam berkarir terhadap karyawan perempuan ataupun laki-laki.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagaimana yang kami uraikan pada paragraf di atas mengenai pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan Perusahaan. Target yang kami tetapkan untuk kinerja tahun 2021 baru di bidang ekonomi, dimana target pendapatan dan laba konsolidasian tahun 2021 yang ditetapkan masing-masing adalah sebesar Rp200 miliar dan Rp 5 miliar. Realisasi atas pendapatan dan laba konsolidasian tahun 2021 adalah sebesar Rp521,97 miliar dan Rp 32,76miliar. Sedangkan target 2021 di bidang lingkungan dan sosial belum ditetapkan.

Strategi Pencapaian Target

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko ekonomi, lingkungan maupun sosial. Untuk itu Perusahaan melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko keuangan,

by 2030 which are in line with the Company's line of business. We also realize that the Government's program to achieve TPB by 2030, of course, cannot be achieved without the support of all existing sectors, including the support from the Company.

To carry out this commitment, there are also challenges in implementing this Sustainable Finance-oriented business. Such as the pandemic conditions that have been faced since 2020 and the existing CARE/LSSR policies, which require the Company to adapt dynamically in marketing its products. Likewise with the enactment of the Job Creation Act and the Law on the Harmonization of Tax Regulations.

With these challenges, the Company and its Subsidiaries' performance achievements in the economic sector recorded an increase in consolidated income in 2021 by Rp200.78 billion compared to 2020 which experienced comprehensive loss of Rp168.02 billion. In the environmental field, the Company and its Subsidiaries are always trying to lead the development towards green building in addition to reduce electricity and water consumption. And in the social sector, the Company has never discriminated against its employees, employed minors, or performed forced labor. In addition, the Company also provides equal career opportunities for female and male employees.

Implementation of Sustainable Finance

As we described in the above paragraph regarding the achievement of the Company's sustainable financial performance. The target that we have set for the 2021 performance is only in the economic sector, where the 2021 consolidated comprehensive income and profit targets are set at IDR 200 billion and IDR 5 billion, respectively. The realization of consolidated revenue and net income in 2021 is Rp521.97 billion and Rp32.76 billion. While the 2021 targets in the environmental and social fields have not been set.

Target Achievement Strategies

To achieve the sustainability target, the Company realizes the importance of risk management, either economic, environmental or social risks. Thus, the Company carries out the process of identifying, analyzing, mitigating, evaluating, monitoring and communicating financial risks, market risks,

risiko pasar, risiko operasional dan risiko dari pihak luar yang berpotensi menghalangi pencapaian target keuangan berkelanjutan Perusahaan.

Dalam mengatasi pandemi COVID-19, pemerintah telah melakukan berbagai stimulus untuk mendukung perekonomian nasional agar tetap dapat bergerak, diantaranya relaksasi PPN sepanjang tahun 2021, kelonggaran LTV dan suku bunga KPR yang rendah. Kebijakan ini tentunya memberikan peluang dan prospek kepada Perusahaan dan Entitas Anak untuk meningkatkan kembali penjualan yang ada. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan pendapatan yang tercatat pada laporan laba rugi konsolidasian 2021 sebesar 347,84% dibandingkan pendapatan konsolidasian tahun 2020.

Sebagaimana kami sampaikan di atas, risiko dari pihak luar Perusahaan dan Entitas Anak juga memberikan dampak tersendiri bagi keuangan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak. Diantaranya kebijakan pemerintah dalam percepatan vaksinasi dan booster untuk mengatasi persoalan di bidang kesehatan serta kebijakan relaksasi PPN sangat berdampak positif bagi keuangan berkelanjutan Perusahaan. Namun invasi Rusia ke Ukraina telah memberikan dampak ketidakpastian pasar keuangan global, pelemahan transaksi perdagangan, kenaikan harga komoditas, harga material konstruksi dan harga bahan bangunan serta gangguan rantai pasokan, sehingga secara tidak langsung mengakibatkan Perusahaan dan Entitas Anak juga mengalami kesulitan dalam merencanakan dan menghitungan biaya pengembangan proyek yang akan dikembangkan.

Demikian penjelasan singkat mengenai Keuangan Berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak kami sampaikan. Terimakasih.

operational risks and external risks that could potentially to hinder the achievement of the Company's sustainable financial targets.

In dealing with the COVID-19 pandemic, the government has implemented various stimulant to support the national economy to keep it moving, including relaxation of VAT throughout 2021, relaxation of LTV and low mortgage interest rates. This policy certainly provides opportunities and prospects for the Company and its Subsidiaries to increase the existing sales. This can be seen in the increase of the revenue recorded in the 2021 consolidated statement of income by 347,84% compared to the 2020 consolidated income.

As we stated above, risks from parties outside the Company and its Subsidiaries also have a distinct impact on the Company and Subsidiaries' sustainable finances. These include the government's policy of accelerating vaccinations and boosters to address health issues as well as the VAT relaxation policy which has had a very positive impact on the Company's sustainable finances. However, the Russian invasion of Ukraine had an uncertainty impact to the global financial market, weakening trade transactions, rising commodity prices, construction material prices and building component prices and supply chain disruptions, thus indirectly burdened the Company and its Subsidiaries in planning and calculating the development costs of the planned project to be develop.

Thus, we convey a brief explanation of the Company and its Subsidiaries' Sustainable Finance. Thank you.



Letjen TNI (Purn) Eko Wiratmoko
Direktur Utama | President Director

2. Strategi Keberlanjutan

Istilah 'keberlanjutan' harus dipandang sebagai sasaran manusia menuju keseimbangan ekosistem manusia itu sendiri. Untuk mencapai keberlanjutan ini tentu saja bukan hal yang hanya dapat dilakukan oleh salah satu pihak saja, tetapi perlu dilakukan secara bersama oleh seluruh pihak, baik nasional maupun global, baik pelaku bisnis maupun pemerintah, baik produsen maupun konsumen, dan berbagai pihak lainnya, tanpa pengecualian.

Sebelumnya perlu diketahui bahwa Pembangunan Berkelanjutan terdiri dari 17 (tujuh belas) tujuan yang dibagi menjadi 4 (empat) pilar yaitu sebagai berikut:

Aspek Sosial

- TPB 1 : Tanpa Kemiskinan
- TPB 2 : Tanpa Kelaparan
- TPB 3 : Kehidupan Sehat dan Sejahtera
- TPB 4 : Pendidikan Berkualitas
- TPB 5 : Kesetaraan Gender

Aspek Ekonomi

- TPB 7 : Energi Bersih dan Terjangkau
- TPB 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
- TPB 9 : Industri, Inovasi dan Infrastruktur
- TPB 10 : Berkurangnya Kesenjangan
- TPB 17 : Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Aspek Hukum dan Tata Kelola

- TPB 16 : Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh

Aspek Lingkungan

- TPB 6 : Air Bersih dan Sanitasi Layak
- TPB 11 : Kota dan Pemukiman Berkelanjutan
- TPB 12 : Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab
- TPB 13 : Penanganan Perubahan Iklim
- TPB 14 : Ekosistem Kelautan
- TPB 15 : Ekosistem Daratan

Dengan berorientasi kepada TPB di atas, visi dan misi Perusahaan, Perusahaan telah menetapkan beberapa strategi keberlanjutan sebagai berikut:

1. Perusahaan berusaha untuk menjalankan proses pembangunan yang tidak memberikan dampak negatif yang material kepada seluruh stakeholder Perusahaan.

2. Sustainability Strategies

The term of 'sustainability' should be seen as a human goal towards the balance of the human ecosystem itself. To achieve this sustainability, of course, it is not something that can only be done by one party, but needs to be done jointly by all parties, both nationally and globally, both business people and governments, both producers and consumers, and various other parties, without exception.

Previously, it should be noted that Sustainable Development consists of 17 (seventeen) goals which are divided into 4 (four) pillars, as follows:

Social Aspect

- SDG 1 : No Poverty*
- SDG 2 : No Hunger*
- SDG 3 : Good Health and Well Being*
- SDG 4 : Quality Education*
- SDG 5 : Gender Equality*

Economic Aspect

- SDG 7 : Affordable and Clean Energy*
- SDG 8 : Decent Work and Economic Growth*
- SDG 9 : Industry, Innovation and Infrastructure*
- SDG 10 : Reduced Inequality*
- SDG 17 : Partnership for The Goals*

Governance and Law Aspect

- SDG 16: Peace, Justice and Strong Institutions*

Environmental Aspect

- SDG 6 : Water Clean and Sanitation*
- SDG 11 : Sustainable Cities and Communities*
- SDG 12 : Responsible Consumption and Production*
- SDG 13 : Climate Action*
- SDG 14 : Life Below Water*
- SDG 15 : Life On Land*

By being oriented to the above SDGs, the Company's vision and mission, the Company has established several sustainability strategies as follows:

1. *The Company strives to carry out a development process that does not have a material negative impact on all Company stakeholders.*

2. Memberikan lapangan kerja untuk usia produktif tanpa diskriminasi gender dan upah yang sesuai kemampuan/keahlian dan peraturan yang berlaku.
 3. Dan memberikan bala bantuan ke daerah-daerah/pihak yang membutuhkan.
2. Provide job opportunities for productive age without gender discrimination and wages according to abilities/skills and applicable regulations.
 3. And provide reinforcements to those who needed.

3. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

3. Sustainability Aspects Performance Highlights

Aspek Ekonomi

(dalam jutaan Rupiah)	Satuan	2021	2020	2019	<i>Economic Aspect (in million Rupiah)</i>
Jumlah unit yang terjual	M2	10.847	7.790	6.910	<i>Total sales unit apartement</i>
Pendapatan Usaha	IDR	521.971	116.594	326.741	<i>Revenues</i>
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	IDR	32.761	(168.023)	(276.047)	<i>Net Profit (Loss) for The Year</i>

Aspek Lingkungan Hidup

(dalam jutaan Rupiah)	Satuan	2021	2020	2019	<i>Environment Aspect (in million Rupiah)</i>
Pemakaian Listrik	KWH	18.727	52.509	55.140	<i>Total sales unit apartement</i>
Pemakaian Air	M3	349	1.770	852	<i>Revenues</i>

Pemakaian listrik dan air yang tertera di atas merupakan pemakaian listrik dan air di kantor operasional, proyek dan marketing saja, sedangkan untuk pemakaian listrik dan air untuk pembangunan merupakan beban kontraktor utama.

The electricity and water usage listed above is the electricity and water usage for operational, project and marketing offices only, while the electricity and water for construction usage is the main contractor cost.

Aspek Sosial

Dari segi aspek sosial yang berdampak positif, Perusahaan dan Entitas Anak telah menciptakan berbagai lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar, perbaikan infrastruktur dan memberikan tambahan penghasilan. Selain itu pada tahun 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengeluarkan biaya tanggungjawab sosial sebesar Rp 132,17 juta yang dipergunakan untuk sumbangan, diantaranya bimbingan belajar di Teluk Gong, korban bencana Sowu Nias, NTT, dan beberapa yayasan panti asuhan dan panti werda. Sedangkan aspek sosial yang berdampak negatif dari aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak berupa polusi kebisingan dan ketidaknyamanan masyarakat di lokasi sekitar pembangunan. Untuk itu, Perusahaan/Entitas Anak bersama kontraktor utama pada saat sebelum memulai pembangunan telah melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat sekitar, untuk meredakan ketegangan, memberikan kesan yang baik dan

Social Aspect

From social aspects which has a positive impact, the Company and its Subsidiaries have created many job opportunities for the community, improvements on infrastructure, and provided additional income. Additionally, in 2021, the Company and its Subsidiaries have incurred social responsibility costs of Rp 132.17 million for donations, including for tuitions in Teluk Gong, the victims of the Sowu Nias, NTT disaster, and to various orphanages and nursing homes. However, social aspect that have caused negative impacts from the Company and its Subsidiaries' activities were noise pollution and community discomfort in the areas surrounding the construction sites. Therefore, the Company/Subsidiaries, along with the main contractors prior starting the construction, socialized with the surrounding community, to ease the tension, give a good impression, and establish good relationships, besides the fact that the surrounding community is employed by the Company/Subsidiaries as well.

menjalin hubungan yang baik, selain masyarakat sekitar juga dipekerjaan oleh Perusahaan/Entitas Anak.

4. Profil Perusahaan

Nama [GRI 102-1]	:	PT Pikk Land Development Tbk	:	Name [GRI 102-1]
Alamat [GRI 102-3]	:	Sahid Sudirman Residence, 3rd Floor Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220	:	Address [GRI 102-3]
No. Telp	:	62-21-52970288	:	Telp. No.
No. Fax	:	62-21-29022888	:	Fax. No.
Alamat Surat Elektronik	:	kwan_silvana@yahoo.com	:	Email Address
Laman	:	pikkoland.com	:	Website
Kode Saham	:	RODA	:	Shares Code

Visi dan Misi

Visi

Menjadi pengembang kota terkemuka di dunia untuk tempat tinggal impian dan tempat kerja yang terintegrasi dan bergaya.

Vision

To be the world leading city developer for dream home and work place with integrity and style.

Misi

- Mengembangkan tempat tinggal impian dan tempat kerja yang terintegrasi dan bergaya di lokasi yang berkelas.
- Meningkatkan pelayanan dan fasilitas secara berkelanjutan untuk keamanan dan kenyamanan pelanggan yang setia.
- Memastikan tingkat pengembalian investasi yang tertinggi bagi pelanggan dan investor.

Mission

- *Developing dream home and work place with integrity and style in prime location.*
- *Continuously upgrades services and facilities in safety and comfort to maintain loyal customers.*
- *Ensures highest return of investments for customers and investors.*

Nilai Keberlanjutan [GRI 102-16]

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) secara global, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta Visi dan Misi Perusahaan, berikut adalah Nilai Keberlanjutan yang ditetapkan oleh Perusahaan :

- a. Ekonomi, Perusahaan senantiasa menjalankan bisnis dengan berorientasi memberikan keuntungan seoptimal mungkin bagi pemangku kepentingan Perusahaan.
- b. Hukum, perilaku bisnis Perusahaan hendaknya berjalan dalam batas koridor hukum yang telah ditetapkan

Sustainability Values [GRI 102-16]

In line with the global Sustainable Development Goals (SDGs), Presidential Regulation of Republic Indonesia No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals as well as the vision and missions of the Company, here are the Sustainable Values set by the Company:

- a. *Economically, the Company continues to run its business with the orientation of providing optimal profit the Company's stakeholders.*
- b. *Law, the Company's business conduct should run within the legal corridors that have been set, including but not limited to licensing, taxation, and employment.*

termasuk dan tidak terbatas pada perijinan, perpajakan, dan ketenagakerjaan.

- c. Lingkungan, dalam pengembangan bisnis Perseroan juga harus selalu memperhatikan kondisi lingkungan sekitar dan menggunakan sumber daya seefektif mungkin.
- d. Orientasi bisnis Perusahaan akan terpusat pada sosial, kesejahteraan dan kesetaraan masyarakat sekitar lokasi pengembangan juga termasuk karyawan yang ada.
- c. *Environment, in the Company's business development must always pay attention to the surrounding environmental conditions and use resources as effectively as possible.*
- d. *The Company's business orientation will be centered on social, welfare and equality of the development's community location as well as the existing employees.*

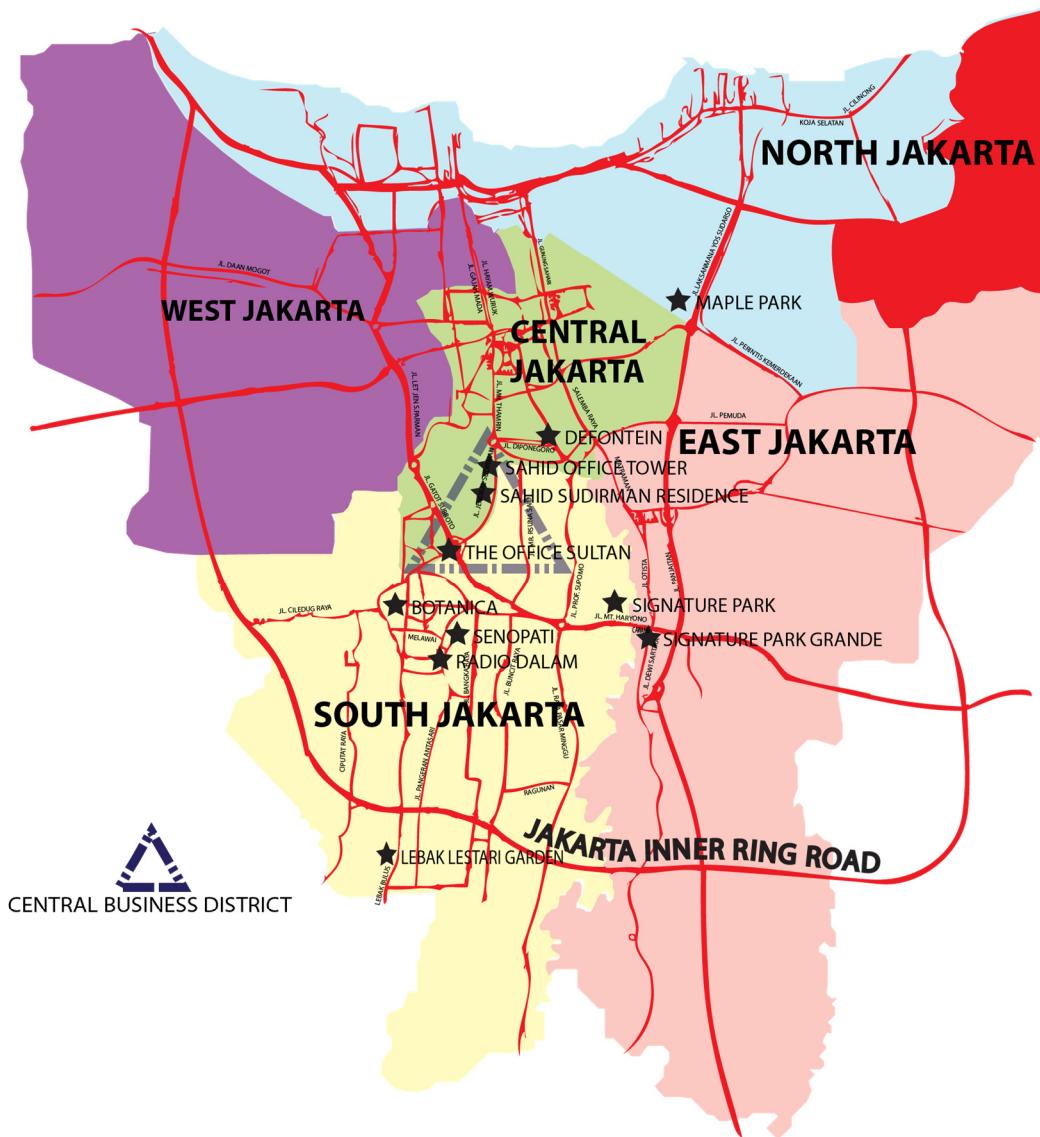
Skala Usaha [GRI 102-7]

(dalam jutaan Rupiah)	2021	2020	2019	(in million Rupiah)
Jumlah Aset	3.936.148	3.936.148	3.911.163	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.734.468	1.734.468	1.479.256	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.201.680	2.201.680	2.431.907	Total Equities

Peta Lokasi Proyek [GRI 102-4; GRI 102-6]

Business Scale [GRI 102-7]

Projects Location Map [GRI 102-4; GRI 102-6]



Jumlah Karyawan [GRI 102-8]

Jumlah karyawan PT Pikk Land Development Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebanyak 171 orang dengan sebaran usia dan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Karyawan Total Employee	Description
A. Jenis Kelamin		Gender .A
Pria	107	Man
Wanita	64	Woman
B. Jabatan		Position .B
Direksi dan Dewan Komisaris	7	Board of Directors and Commissioners
General Manager dan Manajer	27	General Managers and Managers
Assistant Manager dan Supervisor	43	Assistant Managers and Supervisors
Staff	50	Staff
Non Staff	44	Non Staff
C. Usia		Age .C
≤ 25 tahun	4	≤ 25 years old
26 – 35 tahun	25	26 – 35 years old
36 – 45 tahun	67	36 – 45 years old
46 – 55 tahun	50	46 – 55 years old
≥ 56 tahun	25	≥ 56 years old
D. Pendidikan		Education .D
SMA sederajat	67	High School of same level
Diploma	24	Diploma Degree
S1	75	Bachelor Degree
S2	5	Master Degree
E. Status		Status .E
Tetap	167	Permanent
Kontrak	4	Contract

Komposisi Pemegang Saham [GRI 102-8]

Struktur Kepemilikan Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 :

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	December 31, 2021		December 31, 2020	
	Jumlah Saham Number of Shares	% Saham RODA % RODA's Shares	Jumlah Saham Number of Shares	% Saham RODA % RODA's Shares
Pemegang saham yang memiliki saham RODA ≥ 5%				
<i>Shareholders with ≥ 5% of RODA's shares</i>				
Nio Yantony	3.603.968.900	26,52%	3.603.968.900	26,52%
Kwan Sioe Moei	3.595.930.500	26,46%	3.589.043.600	26,40%
Ginawan Chondro	1.438.993.800	10,59%	1.438.993.800	10,59%

Number of Employees [GRI 102-8]

The number of employees of PT Pikk Land Development Tbk and Subsidiaries in December 31, 2021 is 171 persons with the distribution of age and education level as follows :

Caroline Dewi	884.242.500	6,50%	884.242.500	6,50%
Pemegang Saham	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
<i>Shareholders</i>	<i>December 31, 2021</i>		<i>December 31, 2020</i>	
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	% Saham RODA <i>% RODA's Shares</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	% Saham RODA <i>% RODA's Shares</i>
Sicilia Alexander Setiawan	875.852.600	6,44%	876.122.600	6,45%
Wirawan Chondro	753.034.900	5,54%	753.034.900	5,54%
Sub - Jumlah	11.152.023.200	82,05%	11.145.406.300	82,00%

Pemegang saham yang memiliki saham RODA < 5%

Shareholders with < 5% of RODA's shares

Perorangan Dalam Negeri <i>Domestic Individual</i>	1.387.917.748	10,21%	1.338.073.938	9,84%
Dana Pensiun <i>Pension Fund</i>	679.606.409	5,00%	4.800.000	0,04%
Pendanaan <i>Mutual Fund</i>	30.158.628	0,22%	26.869.253	0,20%
Broker <i>Broker</i>	10.464.677	0,08%	4.355.100	0,03%
Perusahaan dan/atau Badan Usaha Tetap dan/atau Yayasan Dalam Negeri <i>Domestic Institutional and/or Permanent Business Entities and/or Foundation</i>	90.320.116	0,66%	724.247.761	5,33%
Perorangan Luar Negeri <i>Foreign Individual</i>	241.534.431	1,78%	242.272.931	1,78%
Perusahaan Luar Negeri <i>Foreign Institutional</i>	103.000	0,00%	106.102.926	0,78%
Sub – Jumlah <i>Sub – Total</i>	2.440.105.009	17,95%	2.446.721.909	18,00%
Jumlah <i>Total</i>	13.592.128.209	100,00%	13.592.128.209	100,00%

Kegiatan Usaha [GRI 102-2]

Berdasarkan Anggaran Dasar, Pasal 3 Akta No. 16 tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi menjalankan usaha di bidang real estate, aktivitas perusahaan holding dan aktivitas jasa konsultasi manajemen lainnya.

Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang pembangunan dan penjualan real estat serta investasi dalam bentuk penyertaan saham dan beberapa aset properti yang berupa tanah dan unit apartemen.

Line of Business [GRI 102-2]

In accordance with the Articles of Association, Art 3 of Deed No. 16 dated May 17, 2019 of Rudy Siswanto, S.H., notary in Jakarta, the scope activities of the Company are real estate, holding company and other management consultation services.

Currently, the Company's main activities are development and sale of real estate and investment in shares of stocks and some property assets such as land and apartment units.

Sampai dengan saat ini produk yang telah/sedang dibangun oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah unit-unit apartemen dan perkantoran yaitu sebagai berikut:

- Sahid Sudirman Residence
- Maple Park
- De Fontein Menteng
- Signature Park
- Signature Park Grande
- Sahid Sudirman Center
- Thamrin District Bekasi

Keanggotaan Asosiasi Industri [GRI 102-10]

Saat ini Perusahaan, PT Citra Pratama Propertindo dan KSO Fortuna Indonesia terdaftar sebagai anggota asosiasi Real Estate Indonesia (REI).

Up to now the products have been / are being built by the Company and Subsidiaries are units of apartments and offices, as follows:

- *Sahid Sudirman Residence*
- *Maple Park*
- *De Fontein Menteng*
- *Signature Park*
- *Signature Park Grande*
- *Sahid Sudirman Center*
- *Thamrin District Bekasi*

Membership Industry Association [GRI 102-10]

Currently the Company, PT Citra Pratama Propertindo and KSO Fortuna Indonesia are registered as members of the Indonesia Real Estate Association (REI).

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [GRI 102-19; GRI 102-20; GRI 102-23; GRI 102-26]

Perusahaan telah menetapkan Direktur Utama sebagai penanggungjawab dalam penerapan keberlanjutan ini. Garis besar tugas Direktur Utama dalam hal berkelanjutan adalah sebagai berikut :

- bertanggungjawab dalam menentukan kebijakan dan strategi keberlanjutan;
- dibantu oleh Direktur Proyek untuk mengkoordinir penerapan keberlanjutan dalam pembangunan proyek yang berorientasi pada TPB;
- dibantu oleh Direktur Marketing untuk mengkoordinir pemberian bantuan sesuai dengan salah satu strategi keberlanjutan Perusahaan;
- dibantu oleh Manager HRD untuk mengkoordinir praktik ketenagakerjaan yang juga berorientasi pada TPB;
- dibantu oleh Sekretaris Perusahaan untuk mengkoordinir dan mengelola lalu lintas informasi terkait keberlanjutan sekaligus persiapan dan penyajian Laporan Berkelanjutan Perusahaan.
- Dibantu oleh Internal Audit untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

5. Sustainability Governance

Person In Charge of Implementing Sustainable Finance [GRI 102-19; GRI 102-20; GRI 102-23; GRI 102-26]

The Company has appointed the President Director as the person in charge of implementing this sustainability. The main duties of the President Director in terms of sustainability are as follows:

- *responsible for determining the sustainability policy and strategies;*
- *assisted by the Project Director to coordinate the implementation of sustainability in the projects construction oriented on SDGs;*
- *assisted by the Marketing Director to coordinate the donation in accordance with one of the Company's sustainability strategies;*
- *assisted by HRD Manager to coordinate labor practices which are also SDGs-oriented;*
- *assisted by the Corporate Secretary to coordinate and manage the traffic of information related to sustainability as well as the preparation and presentation of the Company's Sustainability Report.*
- *Assisted by Internal Audit to identify, measure, monitor, and control risks on the implementation of finance sustainability related to economic, environmental and social aspects.*

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2021, tim Sekretaris Perusahaan telah ikut serta dalam beberapa pelatihan/seminar pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan, yaitu sebagai berikut :

- ESG Capital Market Summit 2021 : "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market";
- Sosialisasi atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Workshop Pendampingan Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs 2021 – 2024;
- Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan to TCFD and SDGs Confirmation;
- Webinar : TCFD in Finance; dan
- Capital Market Woman Empowerment Forum "Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market".

Penilaian Risiko atas

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Melalui meeting yang dilakukan setiap empat bulan sekali antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris, salah satu topik pembahasannya adalah laporan dari Komite Audit dan Internal Audit Perusahaan. Dimana sesuai dengan piagam Internal Audit yang kami sampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan, bahwa tugas dan tanggungjawab Internal Audit adalah menyusun rencana audit dan perencanaan penugasan audit yang berbasis pada risiko serta menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Dengan demikian, pengidentifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial telah dilakukan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

[GRI 102-40; GRI 102-42; GRI 102-43]

Untuk mencapai target keuangan keberlanjutan Perusahaan, kami memerlukan keterlibatan berbagai pihak pemangku kepentingan untuk mengikuti strategi keberlanjutan yang diterapkan. Keterlibatan ini ditentukan oleh Perusahaan, melalui pembahasan oleh manajemen, berikut adalah metode pendekatan kepada pihak pemangku kepentingan Perusahaan yang terlibat sepanjang tahun 2021:

Competency Development related Sustainable Finance

In 2021, the Corporate Secretary team has participated in several trainings/seminars of competency development related Sustainable Finance, as follows:

- ESG Capital Market Summit 2021 : "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market";
- Socialization of the Financial Service Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concering the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- Workshop on Assistance in the Preparation of the National Action Plan (RAD for SDGs 2021-2024);
- Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan to TCFD and SDGs Confirmation;
- Webinar : TCFD in Finance; and
- Capital Market Woman Empowerment Forum "Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market".

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Through the meetings which held every four months between the Board of Directors and the Board of Commissioners, one of the topics of discussion is the report from the Audit Committee and the Company's Internal Audit. Where in accordance with the Internal Audit charter that we convey in the Company's Annual Report, that the duties and responsibilities of Internal Audit are to prepare annual audit plans and risk-based audit assignment plans as well as to test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company policies. Thus, the identification, measurement, monitoring and control of risks on the implementation of sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects have been done.

Relationship with Stakeholders

[GRI 102-40; GRI 102-42; GRI 102-43]

In order to achieve the Company's financial sustainability targets, we need the participation of various stakeholders to comply with the implemented sustainable strategy. The participation is determined by the Company, through discussions by management, and those are the approach method for our stakeholders to participate throughout 2021:

Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan <i>Approaching Method</i>	Stakeholders
Karyawan	Rapat, komunikasi lisan dan tulisan, laporan kinerja. <i>Meeting, oral and written communication, performance report</i>	<i>Employees</i>
Kontraktor / Konsultan	Surat perintah kerja <i>Work order letter</i>	<i>Contractor / Consultant</i>
Pemegang Saham	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting Shareholders</i>	<i>Shareholders</i>
Perbankan	Perjanjian kredit / perjanjian kerjasama penyediaan fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen <i>Credit agreement / apartment Ownership Credit facility cooperate agreement</i>	<i>Banks</i>
Regulator	Laporan berkala sesuai ketentuan / Formulir pengajuan perijinan <i>Periodic report in line with regulation / Permit application form</i>	<i>Regulator</i>
Pelanggan	Dokumen transaksi jual beli, Customer Relation Dept. <i>Unit sale and purchase documents, customer relation dept.</i>	<i>Customer</i>
Masyarakat	Sosialisasi pembangunan, pelaksanaan program <i>corporate social responsibility</i> <i>Socialization of development, implementation of corporate social responsibility programs</i>	<i>Public</i>

Permasalahan terhadap Penerapan

Keuangan Berkelanjutan [GRI 102-44]

Meskipun penerapan keuangan berkelanjutan ini dipandang Perusahaan sebagai suatu keharusan dalam rangka pencapaian keseimbangan ekonomi, lingkungan dan sosial yang perlu mendapatkan dukungan dari seluruh pihak. Namun, dalam pelaksanaannya tidak semudah seperti yang diharapkan. Berikut adalah beberapa tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan dalam penerapan keuangan berkelanjutan ini :

1. Pandemi Covid 19 yang dirasakan sejak tahun 2020 yang berdampak pada komunikasi dan interaksi manajemen dengan karyawan serta proses transfer budaya Perusahaan menjadi kurang maksimal. Selain itu juga terdapat berbagai kegiatan Perusahaan yang menjadi sulit dilakukan bahkan tertunda sampai dengan saat ini seperti kegiatan marketing *onsite* dan kegiatan pembangunan di lapangan dan *employee gathering*. Untuk mengatasi permasalahan ini Perusahaan berusaha melalui *digital marketing* dan menjadwal ulang jadwal peluncuran proyek baru.

Problems of the Implementation of Sustainable Finance [GRI 102-44]

Even though the implementation of finance sustainability is seen by the Company as a necessity in order to achieve economic, environmental and social balance, which needs support by all parties. However, the practice is not easy as expected. The following are some of the challenges and problems faced by the Company in implementing finance sustainability:

1. *The Covid 19 pandemic that has been felt since 2020 which has an impact on management communication and interaction with employees and the transfer process of the Company's culture became less optimal. In addition, the Company's activities had to be postponed until now, such as onsite marketing exhibition and onsite construction activities and employee gatherings. To solve this problem, the Company undertook digital marketing and rescheduled launching of the new projects. Beside that, the Company has also collected*

Selain itu Perusahaan juga telah melakukan pendataan karyawan agar segera melakukan vaksinasi booster.

2. Kurangnya kesadaran seluruh pihak baik internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan tentang pentingnya keberlanjutan ini di masa depan. Dari pihak internal Perusahaan akan berusaha selalu melakukan penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran pentingnya keberlanjutan ini.
3. Perkembangan dunia politik global, terkait invasi Rusia ke Ukraina telah memberikan dampak terhadap tingginya fluktuasi harga bahan bakar, yang berlanjut terhadap penurunan daya beli masyarakat, termasuk produk yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Untuk itu telah memberikan tantangan tersendiri bagi Perusahaan dan Entitas Anak dalam berstrategi memasarkan produknya.

6. Kinerja Keberlanjutan

Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan

Sehubungan dengan penerapan Pembangunan Berkelanjutan yang dimulai dari global, nasional yang saat ini juga diharapkan mendapatkan dukungan dari sektor swasta. Perusahaan juga telah melakukan sedikit revisi Budaya Perusahaan point ke-4 yaitu menjadi Perbaikan Tidak Henti, senantiasa melakukan penyempurnaan, kreatif dan inovatif yang mengarah kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Perusahaan selalu berusaha membangun dan mensosialisasikan budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan melalui acara-acara Perusahaan, seperti buka puasa bersama dan ramah tamah akhir tahun, dimana Pimpinan Perusahaan memberikan evaluasi dan masukan-masukan menyeluruh mengenai kinerja Perusahaan. Selain itu Perusahaan melalui HRD juga berusaha mengimbau kepada karyawan baru agar mengembangkan budaya-budaya positif Perusahaan, menjelaskan peraturan, budaya dan kode etik Perusahaan pada saat karyawan pertama kali bergabung di Perusahaan.

Kinerja Ekonomi [GRI 201-1]

Berikut adalah tabel perbandingan target dan kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

employee data to immediately carry out booster vaccinations.

2. *Lack of awareness of all parties both internal and external of the Company about the importance of this sustainability in the future. From the internal side of the Company will always try to disseminate knowledge and awareness of the importance of sustainability.*
3. *Condition of the global political world, related to the Russian invasion of Ukraine, had an impact on high fluctuations in fuel prices, which continued to decrease people's purchasing power, including the products owned by the Company and its Subsidiaries. For this reason, it has its own challenges for the Company and its Subsidiaries for their products' marketing strategy.*

6. Sustainability Performance

Activities to Build Sustainable Culture

In connection with the implementation of Sustainable Development started from global, national which is currently also expected to get support from the private sector. The Company has also made a few revisions to its Corporate Culture, at point 4, to become Continuous Improvement, always making improvements, being creative and innovative that leads to the Sustainable Development Goals.

The Company always strive to build and socialize the sustainability culture in the Company's environment through the Company's events, such as break the fasting together and end of year gatherings, where the Company's Leaders provide comprehensive evaluations and inputs regarding the Company's performance. In addition, the Company through HRD also trying to encourage new employees to develop positive corporate cultures, explanations of the Company's regulations, culture and ethic codes when employees first join the Company.

Economic Performance [GRI 201-1]

The following is a comparison table of targets and economic performance in the last 3 (three) years:

(dalam jutaan Rupiah) <i>(in million Rupiah)</i>	Satuan	2021		2020		2019	
		Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Jumlah unit yang terjual <i>Total sales unit apartement</i>	M2	5.692	10.847	6.631	7.790	5.642	6.910
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	IDR	200.000	521.971	200.000	116.594	400.000	326.741
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan <i>Net Profit (Loss) for The Year</i>	IDR	5.000	20.281	5.000	(168.023)	50.000	(276.047)
Pembiayaan Proyek <i>Project Financing</i>	IDR	26.389	26.835	62.693	75.017	204.102	205.298

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Sejalan dengan visi dan misi Perusahaan dan Entitas Anak, sampai dengan saat ini Perusahaan selalu berkomitmen melakukan pembangunan dan serah terima atas unit apartemen yang sudah dipasarkan dengan kualitas sesuai dengan yang ditawarkan pada saat penjualan seperti lantai apartemen yang sudah menggunakan *Homogeneous Tile*, *Designated Lift* untuk menjaga keamanan penghuni, fasilitas pendukung yang lengkap seperti *olympic pool size*, *children play ground*, *gym*, *function room* dan *garden*, serta dua akses jalan masuk untuk mengurangi kemacetan.

Commitment to Providing Equivalent Services for Products and/or Services to Consumers

In line with the vision and mission of the Company and its Subsidiaries, up till now the Company has always been committed to the construction and handover of marketed apartment units with the same quality that was offered, such as apartment floors that are decorated with Homogeneous Tile, Designated Lifts to maintain the safety of residents, complete with supporting facilities such as olympic pool size, children play ground, gym, function room and garden, and double infrastructure access to eliminate traffic jams.

Ketenagakerjaan

Proses rekrutmen untuk semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil melalui beberapa tahapan seleksi yang didasarkan kepada kualifikasi yang dibutuhkan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak menjamin adanya kesetaraan kesempatan bekerja dan tidak terdapat diskriminasi dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Employment

The recruitment process for all levels has been carried out transparently and fairly through several stages of selection based on the required qualifications, the Company and its Subsidiaries guarantee equal job opportunities and no discrimination in selection of the best people to be part of the Company and its Subsidiaries.

Sejak awal penseleksian calon karyawan, Perusahaan telah menanyakan kesediaan calon karyawan untuk bekerja dengan baik, jujur, loyal, bertanggung jawab dan mengikuti ketentuan Perusahaan. Hal ini untuk memastikan tidak adanya unsur keterpaksaan/kerja paksa kepada karyawan yang bersangkutan. Dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan Kode Etik Perusahaan dan Entitas Anak, Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur.

Since the beginning of the selection of candidates, the Company has inquired about the willingness of the candidates to work well, honest, loyal, responsible and obey the Company's regulations. This is to ensure that there is no element of coercion/forced labor for the candidates. And in accordance with employment regulations and the Company and its Subsidiaries' Ethics Code, the Company and its Subsidiaries are committed not to employ minors.

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan atas jasa karyawan golongan terendah sama dengan peraturan Upah Minimum Regional (UMR) DKI Jakarta dan UMR Bekasi Kota. Pada tanggal 31 Desember 2021, UMR DKI Jakarta dan Bekasi Kota masing-masing adalah sebesar Rp4.641.854

The Company and its Subsidiaries provide compensation for the services of the lowest class employees equal to the Regional Minimum Wage (UMR) regulations for DKI Jakarta and UMR for Bekasi City. As of December 31, 2021, the minimum wage for DKI Jakarta and Bekasi City was

(pembulatan ke Rp4.642.000) dan Rp4.816.921 (pembulatan ke Rp4.817.000). [GRI 401-2]

Perusahaan selalu menekankan menjalankan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan proyek dengan target *zero accident* kepada seluruh kontraktor yang bekerjasama dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Hal ini untuk semua karyawan yang berada di lingkungan kantor marketing maupun kantor pusat dapat bekerja dengan baik. Perusahaan selalu berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja dan fasilitas kerja yang layak, aman dan nyaman, serta mengutamakan terciptanya kesehatan dan keselamatan kerja, sehingga karyawan maupun konsumen yang berada di lokasi terhindar dari kejadian yang membahayakan.

Selain pelatihan/seminar terkait keuangan berkelanjutan, berikut adalah pelatihan/seminar yang sudah diikutsertakan selama tahun 2021: [GRI 404-2]

- Sosialisasi Penerapan *e-Proxy* dan *e-voting Platform eASY.KSEI*;
- *Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67)* dan Sosialisasi mengenai Dampak PP No. 35 tahun 2021;
- *Latest Updates on the Omnibus Law Taxation Cluster of the Job Creation Law No. 11/2020*;
- *Omnibus Law – Tax Provisions Updates*;
- Sosialisasi Peraturan I-G tentang Pencatatan Sukuk;
- Penerapan Modul *e-Proxy* dan *e-voting* pada aplikasi *eASY.KSEI* beserta tayangan RUPS;
- Webinar Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;
- *Google Ads and Landing Page*;
- *Disclosure Requirement in IFRS Standard DSAK IAI (Focus Group Discussion)*;
- *Public Hearing Draft Exposure Amandemen PSAK 46*;
- *Go Public Online Seminar : Enhancement* untuk Penerbitan Obligasi;
- *The 7th Indonesia Finance Association International Conference* tema “Finance, Capital Market and Corporate Governance in the Digital Transformation”;
- Dengar Pendapat Publik (Draf) Amandemen PSAK 74 dan *Info Session* (Draf) SWPA-d;
- Dengar Pendapat Pelaku Pasar terkait Konsep Peraturan I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Pada Pemantauan Khusus dan Konsep Perubahan Peraturan II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus;

Rp4,641,854 (rounded to Rp4,642,000) and Rp4,816,921 (rounded up to Rp4,817,000). [GRI 401-2]

The Company always emphasizes the importance in carries out the Occupational Health and Safety (K3) program in the project environment with zero accidents target to all contractors who work with the Company and its Subsidiaries. This will ensure all employees in the marketing office and head office work places to work well. The Company is always committed to create proper, safe and comfortable workplaces and work facilities, as well as prioritizing the occupational health and safety, so that employees and consumers who are in the location are protected from incidents.

Beside the training/seminars related to finance sustainability, the following are training/seminars that participate during 2021: [GRI 404-2]

- *Socialization e-Proxy and e-voting Platform eASY.KSEI Implementation*;
- *Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) and Socialization of PP No. 35 year 2021 Impact*;
- *Latest Updates on the Omnibus Law Taxation Cluster of the Job Creation Law No. 11/2020*;
- *Omnibus Law – Tax Provisions Updates*;
- *Socialization of I-G Rule regarding Sukuk Listing*;
- *Implementaion of e-Proxy and e-voting Module on the eASY.KSEI application along with GMS impressions*;
- *Webinar Hearing of I-E Rule Changes Concept regarding Information Submit Obligation*;
- *Google Ads and Landing Page*;
- *Disclosure Requirement in IFRS Standard DSAK IAI (Focus Group Discussion)*;
- *Public Hearing Draft Exposure Amendment of PSAK 46*;
- *Go Public Online Seminar : Enhancement for Bond Issuance*;
- *The 7th Indonesia Finance Association International Conference* tema “Finance, Capital Market and Corporate Governance in the Digital Transformation”;
- *Public Hearing Draft Exposure Amendment of PSAK 74 and Info Session of Draft SWPA-d*;
- *Hearings of Market Participants related the Concept of I-X Rule concerning Placement of Equity Securities Listing in Special Monitoring and the Amendment of II-S Rule concerning Trading of Equity Securities on the Special Monitoring Board*;

Masyarakat [GRI 413-1; GRI 413-2]

Sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan yaitu melakukan pengembangan apartemen/gedung perkantoran, tentunya memberikan dampak positif dan negatif terhadap masyarakat sekitar.

Dampak positif dari pembangunan tersebut yaitu sebagai berikut:

- menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar proyek untuk bekerja di Kontraktor yang ditugaskan Perusahaan dan Entitas Anak;
- memberikan peluang kepada masyarakat untuk memiliki penghasilan tambahan dengan membuka kos untuk pegawai Kontraktor dan/atau warung makan;
- peningkatan kualitas sarana infrastruktur bagi masyarakat sekitar;
- menambah pendapatan retribusi, PBB kepada pemerintah;
- dalam jangka menengah ke atas juga memberikan peningkatan nilai investasi pemilik lahan di daerah sekitar proyek; dan
- pada tahun 2021 ini, Entitas Anak juga menyediakan fasilitas sosial Tempat Pemakaman Umum dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 2,35 miliar.

Sebelum melakukan pembangunan, Perusahaan/Entitas Anak bersama Kontraktor tentunya juga telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk rencana pembangunan tersebut, sehingga untuk dampak negatif dapat timbul sudah dipastikan dapat diantisipasi. Berikut adalah dampak negatif serta tindakan antisipasi yang dilakukan oleh Perusahaan/Entitas Anak dan Kontraktor Utama :

- Kebisingan dan Debu. Sebelum pembangunan dimulai, Perusahaan dan Entitas Anak sudah memasang pagar pengaman untuk meredam kebisingan dan debu tersebut. Bilamana pembangunan apartemen/gedung perkantoran sudah mulai pembangunan struktur level atas, biasanya kebisingan sudah berkurang, sedangkan untuk mengantisipasi debu, Kontraktor memasang jaring pengaman. Total pembayaran untuk pekerjaan pagar untuk proyek yang sedang berjalan dalam tiga tahun terakhir ini adalah sebesar Rp405,8 juta.
- Kerusakan / Keretakan. Setiap kerusakan / keretakan yang terjadi sehubungan dengan proyek telah dicover asuransi Third Party Liability untuk proyek yang sedang berjalan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp75.000.000.000.

Selama masa pembangunan proyek, Kontraktor juga menyediakan posko pengaduan, sehingga masyarakat dapat langsung melakukan dan menindaklanjuti

Public [GRI 413-1; GRI 413-2]

In connection with the Company's business activities, develop of apartments/office buildings, of course it has positive and negative impacts on the surrounding community.

The positive impacts of this construction are as follows:

- *create job opportunities for the community around the project to work for assigned Contractors by the Company and its Subsidiaries;*
- *provide opportunities for the community to have additional income by opening boarding houses for contractor employees and/or food stalls;*
- *improving the quality of infrastructure for the surrounding community;*
- *adding retribution income, PBB to the government;*
- *in the medium to long term also provides an increase in the investment value of landowners in the area around the project; and*
- *in 2021, the Subsidiary also provides social facilities for Public Cemetery of Rp 2.35 billion.*

Prior the construction, the Company/Subsidiaries together with the Contractor conducted socialization to the community regarding the development plan, so any negative impacts that may arise can be anticipated. The following are the negative impacts and anticipatory actions taken by the Company/Subsidiaries and the Main Contractor:

- *Noise and Dust. Before the construction started, the Company and its Subsidiaries had put on safety fences to reduce the noise and dust. When the apartment/office building construction has start the top-level structure construction, usually the noise has been diminish, while to anticipate dust, the Contractor put on safety nets. The total payment for the fence work for the ongoing project in the last three years is IDR 405.8 million.*
- *Damage / Cracks. Any damage / cracks that occur in connection with the project have been covered by Third Party Liability insurance for ongoing projects with a total coverage value of Rp. 75,000,000,000.*

During the project development period, the Contractor also provides a complaint post, so the community can immediately carry out and follow up their complaints

pengaduannya melalui posko tersebut. Dalam tiga tahun terakhir hanya terdapat 2 (dua) pengaduan terkait dengan keretakan. Tepatnya pada tahun 2019. Dan atas keretakan tersebut telah diperbaiki oleh Kontraktor yang bersangkutan, yang biayanya dicover dari asuransi.

Selain itu Perusahaan telah melaksanakan sistem pelaporan pelanggaran. Dimana pelaporan dapat dilakukan dengan sarana :

Telepon	:	021 - 52970288	:	Telephone
Alamat Surat Elektronik	:	kwan_silvana@yahoo.com	:	Email Address
Alamat Surat	:	Sahid Sudirman Residence Lt.3 Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta Pusat 10220	:	Correspondence Address

Dengan mengacu kepada TPB 1 (Tanpa Kemiskinan), TPB 2 (Tanpa Kelaparan) dan TPB 4 (Pendidikan Berkualitas), Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan pada tahun 2021 diwujudkan dalam bentuk sumbangan sosial sebesar Rp132,17 juta, diantaranya dipergunakan untuk sumbangan bimbingan belajar di Teluk Gong, sumbangan korban bencana Sowu Nias NTT, sumbangan ke yayasan panti asuhan dan panti werda, serta sumbangan kepada karyawan yang terkena musibah.

through the post. In the last three years there have only been 2 (two) complaints related to cracks. Precisely in 2019. And the crack has been repaired by the assigned Contractor, which is the cost covered by insurance.

In addition, the Company has implemented a violation reporting system. The reporting can be done by:

With reference to SDG 1 (No Poverty), SDG 2 (No Hunger) and SDG 4 (Quality Education), the Company's Social and Environmental Responsibility in 2021 is realized by social donations amounting to Rp. 132.17 million, used for tutoring donations in Teluk Gong, donations to victims of the Sowu Nias, NTT disaster, donations to orphanages and nursing homes, as well as donations to employees affected by the disaster.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environment Performance

Biaya Lingkungan Hidup

Dalam pengembangan gedung apartemen/perkantoran, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi berbagai persyaratan untuk mendapatkan ijin terkait dengan dampak lingkungan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah setempat. Pada tahun 2021, total pembayaran terkait upaya dan tindakan pencegahan dampak negatif yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp1,03 miliar.

Environmental Cost

In the development of apartment/office buildings, the Company is required to meet various requirements to obtain permits related to environmental impacts issued by the local government. In 2021, the total payments related to efforts and actions to prevent negative impacts issued by the Company and its Subsidiaries amounted to Rp1.03 billion.

Aspek Material

Dalam pembangunan gedung apartemen/perkantoran yang dikembangkan Perusahaan dan Entitas Anak, Perusahaan sudah melakukan pembahasan dengan Kontraktor Utama agar menggunakan :

- Lampu LED;
- AC Law Watt; and
- Daun pintu dari bahan daur ulang

Material Aspect

In the construction of an apartment/office building developed by the Company and its Subsidiaries, the Company has discussed with the main Contractor suggested to use:

- LED lights;
- AC Law Watts; and
- Doors from recycled materials

Aspek Energi

Keterangan	Satuan	2021	2020		2019		<u>Energy Aspect</u>
			Description	2019	2020	2019	
Pemakaian Listrik [GRI 302-1]	KWH	18.727		52.509	55.140	Electricity Usage [GRI 302-1]	
Pemakaian Air [GRI 303-5]	M3	349		1.770	852	Water Usage [GRI 303-5]	

Pemakaian listrik dan air yang tertera di atas merupakan pemakaian listrik dan air di kantor operasional, proyek dan marketing saja, sedangkan untuk pemakaian listrik dan air untuk pembangunan merupakan beban kontraktor utama.

Tanggung jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam pengembangan produk berkelanjutan diantaranya :

Inovasi Produk yang mengarah kepada TPB khususnya Aspek Lingkungan

Perusahaan dan Entitas Anak selalu berusaha mengarah kepada pengembangan produk yang berkelanjutan dengan mengindahkan Tujuan Pembangunaan Berkelanjutan yang ada. Inovasi dalam pengembangan gedung apartemen/perkantoran yang sudah dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sampai dengan saat ini antara lain :

- Design tata udara gedung dengan cross ventilation system, sehingga menciptakan gedung yang memiliki sirkulasi udara yang sehat dan mengurangi pemakaian pendingin udara.
- Design gedung yang hemat energi, dengan cara menggunakan lampu LED, timer untuk *external lighting*, AC Law Watt untuk di *public area* dalam gedung, *capasitor bank*, dan system *duplex* pada lift.
- Penyiraman taman, menggunakan air bekas pakai dari hasil olahan di STP.
- Design gedung dengan area penghijauan yang optimal.
- Pemasaran produk yang mengarah ke *paperless*, seperti semula *flyer* menjadi *pocket flyer*, semula brosur menjadi *digital/brosur*.
- Pengembangan proyek baru yang mengarah kepada pengembangan *smart home* dan *less battery*, sehingga penggunaan energi di dalam unit dapat dikurangi.

Sertifikat Laik Fungsi [GRI 417-1]

Setiap gedung apartemen dan perkantoran yang dikembangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sudah mendapatkan Sertifikat Laik Fungsi dari Pemerintah Daerah sebelum dilakukan serah terima kepada Konsumen untuk memastikan kelaikan fungsi bangunan.

Penarikan Produk

Sampai dengan saat ini, penarikan produk yang terjadi hanya dikarenakan adanya wanprestasi yang dilakukan oleh Konsumen terkait kepada Bank, sehingga terdapat

The electricity and water usage listed above is the electricity and water usage for operational, project and marketing offices only, while the electricity and water usage for construction is the main contractor cost.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

The Company's responsibilities in developing sustainable products include:

Product Innovation referred to SDGs, especially the Environmental Aspect

The Company and its Subsidiaries always strives to aim to sustainable product development referred to Sustainable Development Goals. Innovations in the development of apartment/office buildings that have been carried out by the Company and its Subsidiaries currently among others:

- *Design of the building's air cycle system with a cross ventilation system, thus creating a building with healthy air circulation and reduces the use of air conditioning.*
- *Design of the building's which energy efficient, by using LED lights, timers for external lighting, AC Law Watts for public areas in the building, capacitor banks, and duplex systems in elevators.*
- *Watering the garden, using used water from STP.*
- *Building design with optimal green area.*
- *Product marketing that leads to paperless, such as from flyers to pocket flyers, from brochures to digital brochures.*
- *Development of new projects that refer to the development of smart homes and less battery, so the energy use in the unit can be reduced.*

Functional Eligibility Certificate [GRI 417-1]

Every apartment and office building developed by the Company and its Subsidiaries has obtained a Functional Eligibility Certificate from the Regional Government before hand over to the Consumers to ensure the building's functional feasibility.

Product Withdraw

Until now, product withdrawals that occur are only due to a default by the relevant Consumer to the Bank, so that there

permintaan *buy back* dari pihak Bank kepada Perusahaan/Entitas Anak.

is a buy back request from the Bank to the Company/Subsidiary.

Survey Kepuasan Pelanggan

Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan survey kepuasan pelanggan secara random untuk mendapatkan saran dan masukan untuk peningkatan mutu dari produk dan layanan Perusahaan dan Entitas Anak. Survey tidak dilakukan secara menyeluruh karena keterbatasan waktu.

Customer Satisfaction Survey

The Company and its Subsidiaries have conducted a random customer satisfaction survey to obtain suggestions and input for improving the quality of the Company and Subsidiaries' products and services. The survey was not carried out thoroughly due to time constraints.

7. Lembar Umpan Balik [GRI 102-53]

Silakan beri tanda ✓ pada salah satu kotak kelompok pemangku kepentingan yang mewakili Anda :

- Pegawai | Employee
- Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier
- Konsumen | Customer
- Investor/Shareholder/Financial Analyst

Mohon beri penilaian Anda terhadap Laporan ini
(1= sangat buruk; 2= buruk; 3= cukup; 4= baik; 5= sangat baik)

7. Feedback Form [GRI 102-53]

Please tick ✓ one of the boxes for stakeholder group that represents you :

- Bank/Creditor
- Regulator
- Media/Student/Academics
- Lainnya | Others

Please rate this Report :
(1= very poor; 2= poor; 3= moderate; 4= good; 5= very good)

No.	Parameter	1	2	3	4	5
1	Konten yang lengkap Completeness of content					
2	Kualitas atas informasi yang disajikan The quality of the information presented					
3	Jelas dan mudah dimengerti Clear and easy to be understand					
4	Kemudahan dalam mencari informasi Ease of finding information					
5	Bermanfaat Beneficial					

Apakah komentar Anda atas laporan ini serta saran Anda untuk perbaikan laporan ini ke depan ?

What are your comments on this report and your suggestions for improving this report in the future ?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Cantumkan pertanyaan dan alamat surel Anda, bilamana ada pertanyaan mengenai laporan ini !

Put your question and your email address, when you have any questions regarding this report !

.....
.....
.....
.....
.....

Terimakasih atas partisipasi Anda. Mohon formulir ini dikirimkan ke alamat berikut :

Thank you for your participation. Please send this form to the following address :

PT Pikk Land Development Tbk
Sahid Sudirman Residence, 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
atau | or

dalam bentuk dokumen elektronik dalam format PDF ke alamat surel berikut:

by electronic documents in PDF format to the following email address :

kwan_silvana@yahoo.com

8. Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan juga mengacu kepada Standar GRI (*Global Reporting Initiative*).

8. Index

This Sustainability Report has been prepared in accordance with the requirements in Appendix II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainability Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and also refers to the GRI (Global Reporting Initiative) Standards.

POJK 51/POJK.03/2017

Informasi	Halaman Page(s)	Informations
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	4	1. <i>Explanation of Sustainability Strategies</i>
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		2. <i>Sustainability Aspects Performance Highlights</i>
a. Aspek Ekonomi		a. <i>Economic Aspect</i>
1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual	5	1) <i>production quantity or saleable services</i>
2) pendapatan atau penjualan	5	2) <i>revenues or sales</i>
3) laba atau rugi bersih	5	3) <i>net income or loss</i>
4) produk ramah lingkungan		4) <i>environment friendly product</i>
5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan		5) <i>engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process</i>
b. Aspek Lingkungan Hidup		b. <i>Environment Aspect</i>
1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air)	5	1) <i>energy conception (such as electricity and water)</i>
2) pengurangan emisi yang dihasilkan		2) <i>reduction of emission generated</i>
3) pengurangan limbah dan efluen		3) <i>reduction of waste and effluent</i>
4) pelestarian keanekaragaman hayati		4) <i>biodiversity conservation</i>
c. Aspek Sosial		c. <i>Aspek Sosial</i>
1) dampak positif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	5	1) <i>positive impact of Sustainability Finance implementation for public and environment</i>
2) dampak negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	5	2) <i>negative impact of Sustainability Finance implementation for public and environment</i>
3. Profil Singkat Perusahaan		3. <i>Brief Company Profile</i>
a. Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan	6	a. <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>
b. Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimili, Alamat Surat Elektronik (<i>e-mail</i> , dan Situs Web, serta Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan	6	b. <i>Name, Address, Telephone Number, Faximile Number, Email Address, Website, and Branch Office and/or Representative Office</i>
c. Skala Usaha		c. <i>Business Scale</i>
1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban	7	1) <i>Total Asset or Capitalization Asset and Total Liabilities</i>
2) Informasi Jumlah Karyawan	8	2) <i>Employees Number Information</i>
3) Persentase Kepemilikan Saham	8	3) <i>Percentage of Shares Ownership</i>
4) Wilayah Operasional	7	4) <i>Operational Area</i>
d. Penjelasan Singkat mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	9	d. <i>Brief Description on Products, Services and Business Activities</i>
e. Keanggotaan pada Asosiasi	10	e. <i>Association Membership</i>
f. Perubahan yang Bersifat Signifikan, antara lain terkait dengan Penutupan atau Pembukaan Cabang, dan Struktur Kepemilikan	Tidak Ada Perubahan No Changes	f. <i>Significant Changes, such as related to Closing or Opening of Branch, and Ownership Structure</i>
4. Penjelasan Direksi		4. <i>Board of Directors' Explanation</i>
a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	1	a. <i>Policies to Respond the Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy, at least include:</i>
1) penjelasan nilai Keberlanjutan bagi Perusahaan;		1) <i>explanation of Sustainable value for the Company;</i>
2) penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;		2) <i>explanation of the Company's respond on issue related Sustainability Finance implementation;</i>

Informasi	Halaman Page(s)	Informations
3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;		3) explanation of the Company's leader commitment in achievement of Sustainability Finance implementation;
4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan		4) performance achievement of Sustainability Finance implementation; and
5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.		5) challenges on performance achievement of Sustainability Finance implementation.
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:	2	b. Sustainability Finance Implementation at least include:
1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan		1) performance achievement of Sustainability Finance implementation (economy, social and environment) compare to target; and
2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).		2) explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSIs who are required to prepare a Sustainable Action Plan).
c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:	2	c. Target achievement strategies at least include:
1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;		1) risk management on the Sustainability Finance implementation related economic, social and environment aspects;
2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan		2) utilization of business opportunities and prospects; and
3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.		3) explanation of external economic, social and environmental situations that have potential affect to the Company's sustainability.
5. Tata Kelola Berkelanjutan	5.	Sustainability Governance
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	10	a. Description of the duties of the Board of Director and the Board of Commissioner, employees, officials and/or working unit who become as responsible person of Sustainability Finance implementation.
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	11	b. Explanation of the competency development carried out for members of the Board of Director and the Board of Commissioner, employees, officials and/or working unit who become as responsible person of Sustainability Finance implementation.
c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.	11	c. Explanation of the Company's procedures to identify, measure, monitor, and control risks on the Sustainability Finance implementation related economic, social and environment aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:	11	d. Explanation of stakeholders, include :
1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan		1) stakeholder involvement based on the results of management assessment, GMS, decision letter or others; and
2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.		2) the approach used by the Company in involving stakeholders in the Sustainability Finance implementation, among others in term of dialogues, surveys and seminars.
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	12	e. Faced problems, development, and impacts on the Sustainability Finance implementation.
6. Kinerja Berkelanjutan	6.	Sustainability Performance
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan.	13	a. Explanation of activities to build sustainability culture in the Company's internal.
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:	13	b. Description of the economic performance in the last 3 (three) years, include:

Informasi	Halaman Page(s)	Informations
1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan		1) comparison of targets and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss when the Sustainable Report is prepared separately from the Annual Report; and
2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.		2) comparison of targets and performance of portfolio, financing targets, or investment in finance instruments or project that inline with the Sustainability Finance implementation.
c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:		c. The social performance in the last 3 (three) years:
1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	14	1) The Company's commitment to provide equivalent service for products and/or services to consumers.
2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:	14	2) Employment at least contain:
a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;		a) statement of equal working opportunities and there are any or no forced labor and child labor;
b) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;		b) percentage of remuneration for the lowest level permanent employees of the regional minimum wage;
c) lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan		c) healthy and safe working environment; and
d) pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.		d) employee training and ability development.
3) Masyarakat, paling sedikit memuat:	16	3) Society, at least contain:
a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;		a) information of activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion;
b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan		b) mechanism for public complaints and the number of public complaints received and followed up; and
c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.		c) CSR which can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of the community empowerment program activities.
d. Kinerja lingkungan hidup bagi Perusahaan, paling sedikit memuat:		d. Environmental Performance of the Company, at least contain:
1) biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;	17	1) Environmental cost incurred;
2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan	17	2) description of environment friendly materials usage, such as recycled materials usage; and
3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:	17	3) description of energy usage, at least contain:
a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan		a) the amount and intensity of energy used; and
b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan.		b) effort and achievement of energy efficiency that carried out including renewable energy resources usage.
e. Kinerja lingkungan hidup bagi UK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:	Tidak dapat diterapkan <i>Not Applicable</i>	e. Environmental Performance of FSIs, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment, at least contain:
1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;		1) performance as referred to letter d;
2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;		2) information of activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase ecosystem support capacity;

Informasi	Halaman Page(s)	Informations
3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:		3) biodiversity, at least contain:
a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan		a) impacts from operational areas that close or located in conservation areas or have biodiversity; and
b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.		b) biodiversity conservation efforts are carried out, including protection of flora or fauna species.
4) emisi, paling sedikit memuat:		4) emissions, at least contain:
a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan		a) the number and intensity of emissions produced by type; and
b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan.		b) effort and achievement of emission reduction undertaken.
5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat:		5) waste and effluent, at least contain:
a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;		a) the amount of waste and effluent produced by type;
b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan		b) waste and effluent treatment system; and
c) tumpahan yang terjadi (jika ada).		c) spillage (if any).
6) jumlah dan materai pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.		6) the number and case of environmental complaints received and resolved.
f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:		f. Responsibility for the development of Sustainable Products and/or Services, at least contain:
1) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	18	1) innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services;
2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	18	2) the amount and percentage of products and services that have been evaluated for customers safety;
3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;		3) the positive and negative impacts arising from Sustainable Finance Products and/or Services and the distribution process, as well as the mitigations carried out to overcome the negative impacts;
4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau	18	4) the number of recalled products and the reasons; or
5) survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	19	5) customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and/or Services.
7. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	Tidak Ada None	6. Written Verification from an Independent Party

GRI [GRI 102-55]

Informasi	Index GRI	Halaman Page(s)	Informations
Pengungkapan Umum	102		General Disclosures
1. Profil Perusahaan			1. <i>Organizational Profile</i>
Nama organisasi	102-1	6	<i>Name of organization</i>
Kegiatan, merek, produk, dan jasa	102-2	9	<i>Activities, brands, products, and services</i>
Lokasi kantor pusat	102-3	6	<i>Location of headquarters</i>
Lokasi operasi	102-4	7	<i>Location of operations</i>
Kepemilikan dan bentuk hukum	102-5	8	<i>Ownership and legal form</i>
Pasar yang dilayani	102-6	7	<i>Markets served</i>
Skala organisasi	102-7	7	<i>Scale of the organization</i>
Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	102-8	8	<i>Information on employees and other workers</i>
Keanggotaan asosiasi	102-13	10	<i>Membership of associations</i>
2. Strategi			2. <i>Strategy</i>
Pernyataan dari pembuat keputusan senior	102-14	1	<i>Statement from senior decision – maker</i>
3. Etika dan Integritas			3. <i>Ethics and Integrity</i>
Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	102-16	6	<i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>
4. Tata kelola			4. <i>Governance</i>
Mendelegasikan wewenang	102-19	10	<i>Delegating authority</i>
Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	102-20	10	<i>Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics</i>
Ketua badan tata kelola tertinggi	102-23	10	<i>Chair of the highest governance body</i>
Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	102-26	10	<i>Role of highest governance body in setting purpose values, and strategy</i>
5. Keterlibatan Pemangku Kepentingan			5. <i>Stakeholder Engagement</i>
Daftar kelompok pemangku kepentingan	102-40	11	<i>List of stakeholder groups</i>
Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	102-42	11	<i>Identifying and selecting stakeholders</i>
Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	102-43	11	<i>Approach to stakeholder engagement</i>
Topik utama dan masalah yang dikemukakan	102-44	12	<i>Key topics and concerns raised</i>
6. Praktik Pelaporan			6. <i>Reporting Practices</i>
Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	102-53	20	<i>Contact point for questions regarding the report</i>
Indeks isi GRI	102-55	25	<i>GRI content index</i>
Pengungkapan Topik Spesifik - Ekonomi	200		Specific Topic Disclosure - Economic
1. Kinerja Ekonomi	201		1. <i>Economic Performance</i>
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	201-1	13	<i>Direct economic value generated and distributed</i>
Pengungkapan Topik Spesifik - Lingkungan	300		Specific Topic Disclosure - Environmental
2. Energi	302		2. <i>Energy</i>
Konsumsi energi dalam organisasi	302-1	17	<i>Energy consumption within the organization</i>
3. Air dan Efluen	303		3. <i>Water and Effluents</i>
Konsumsi air	303-5	17	<i>Water consumption</i>
Pengungkapan Topik Spesifik - Sosial	400		Specific Topic Disclosure - Social
1. Kepgawaiian	401		1. <i>Employment</i>
Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	401-2	14/15	<i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>
4. Pelatihan dan Pendidikan	404		4. <i>Training and Education</i>
Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	404-2	15	<i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance program</i>
13. Masyarakat Lokal	413		13. <i>Local Communities</i>
Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan	413-1	16	<i>Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs</i>
Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	413-2	16	<i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>
17. Pemasaran dan Pelabelan	417		17. <i>Marketing and Labeling</i>
Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	417-1	18	<i>Requirements for product and service information and labelling</i>



PT PIKKO LAND DEVELOPMENT TBK

Sahid Sudirman Residence 3Rd Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta 10220
Indonesia

Telp. : +62 21 5297 0288 (Hunting)
Fax. : +62 21 5297 0299

www.pikkoland.com